

KULIAH KERJA KEMASYARAKATAN (KKK) TERINTEGRASI 2026

BERBASIS  SDGs DESA

dalam Mendukung

PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM

di KOTA TANGERANG



Panduan Praktis bagi Mahasiswa Peserta KKK
dan Dosen Pembimbing Lapangan



10 LOKUS DESA
Kota Tangerang



Bersama Mewujudkan Desa Mandiri
Ekonomi Kuat, dan Bebas Kemiskinan Ekstrem



TAHUN 2026



Irpmunistgr

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas tersusunnya Buku Panduan Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) Terintegrasi 2026 Wilayah Kota Tangerang. Buku panduan ini disusun sebagai pedoman praktis bagi mahasiswa peserta KKK, Dosen Pembimbing Lapangan, panitia pelaksana, pemerintah kelurahan, kecamatan, komunitas, dan mitra pembangunan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara terarah, terukur, dan berdampak.

KKK Terintegrasi 2026 Wilayah Kota Tangerang dirancang untuk mendukung pencapaian SDGs, penghapusan kemiskinan ekstrem, penguatan ekonomi masyarakat perkotaan, pencegahan stunting, digitalisasi data kelurahan, perbaikan lingkungan permukiman, serta penguatan komunitas warga. Program ini menempatkan mahasiswa dan dosen sebagai mitra akademik yang bekerja bersama pemerintah kelurahan, kecamatan, perangkat daerah, UMKM, PKK, posyandu, karang taruna, dan komunitas lokal.

Buku panduan ini memuat konsep dasar program, lokus kegiatan, sasaran program, desain kegiatan berbasis 4 KPI dan 5 pilar strategis perkotaan, peran setiap aktor, tahapan pelaksanaan, instrumen lapangan, mekanisme monitoring dan evaluasi, output, endline, serta panduan penyusunan proposal Pengabdian kepada Masyarakat hibah Kemendiktisainstek Tahun 2027.

Kami berharap buku panduan ini menjadi pegangan bersama agar pelaksanaan KKK di Kota Tangerang berjalan lebih tertib, partisipatif, kolaboratif, akuntabel, dan berkelanjutan. Semoga program ini memberi manfaat nyata bagi masyarakat kelurahan, memperkuat kapasitas mahasiswa dan DPL, serta mendukung pembangunan kota yang inklusif, sehat, produktif, dan berbasis data.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Tangerang, Mei 2026
Kepala LRPM UNIS

Dr. Hilman, M.Si

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| KATA PENGANTAR | I |
| DAFTAR ISI..... | II |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| BAB II KONSEP DASAR KKK TERINTEGRASI 2026..... | 3 |
| BAB III LOKUS DAN SASARAN PROGRAM..... | 5 |
| BAB IV DESAIN PROGRAM KKK TERINTEGRASI..... | 6 |
| BAB V PERAN DAN TANGGUNG JAWAB..... | 8 |
| BAB VI TAHAPAN PELAKSANAAN KKK..... | 9 |
| BAB VII INSTRUMEN LAPANGAN..... | 10 |
| BAB VIII OUTPUT DAN ENDLINE KKK..... | 11 |
| BAB IX PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL PKM 2027..... | 12 |
| BAB X ETIKA, TATA TERTIB, DAN KOMUNIKASI LAPANGAN..... | 14 |
| BAB XI FORMAT LAPORAN KKK..... | 15 |
| BAB XII PENUTUP..... | 17 |
| LAMPIRAN..... | 18 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Tangerang merupakan wilayah perkotaan yang memiliki dinamika sosial, ekonomi, dan pelayanan publik yang kompleks. Pertumbuhan permukiman, mobilitas penduduk, perkembangan UMKM, kebutuhan layanan digital, isu kesehatan keluarga, dan tantangan lingkungan permukiman menuntut pendekatan pemberdayaan yang berbasis data dan kolaborasi.

Kemiskinan ekstrem di wilayah perkotaan tidak hanya berkaitan dengan rendahnya pendapatan. Masalah ini juga berkaitan dengan ketidakstabilan pekerjaan, akses terhadap program sosial, kualitas hunian, sanitasi, pendidikan keluarga, kesehatan ibu dan anak, literasi ekonomi, kemampuan digital, serta keterhubungan warga dengan peluang ekonomi produktif.

KKK Terintegrasi 2026 Wilayah Kota Tangerang disusun sebagai instrumen pengabdian perguruan tinggi untuk memperkuat data kelurahan, memetakan masalah warga, mendampingi UMKM, mendukung pencegahan stunting, mendorong lingkungan permukiman sehat, dan menghasilkan rekomendasi program berbasis kebutuhan lokal.

Dokumen Sinergi Pelaksanaan dan Pencapaian TPB/SDGs menegaskan perlunya kolaborasi pemerintah, perguruan tinggi, dunia usaha, filantropi, organisasi masyarakat, media, dan komunitas dalam mendukung pencapaian RAD TPB/SDGs Banten 2025-2030. Perguruan tinggi memiliki peran melalui KKM/KKK Tematik, kerja sama riset dan inovasi, serta dukungan terhadap capaian TPB/SDGs daerah. Karena itu, KKK di Kota Tangerang tidak cukup hanya berupa kegiatan seremonial. Program harus memiliki target capaian, instrumen kerja, output, dan tindak lanjut. Hasil KKK perlu menjadi dasar penyusunan proposal Pengabdian kepada Masyarakat hibah Kemendiktisaintek Tahun 2027 oleh tim DPL pada setiap lokus kelurahan.

1.2 Dasar Kebijakan

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 2025 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Pengentasan Kemiskinan dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem.
7. Surat LLDIKTI Wilayah IV tentang Pelaksanaan KKN Tematik dalam rangka mendukung Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 2025.
8. Pergub Banten Nomor 46 Tahun 2025 tentang RAD TPB/SDGs Tahun 2025-2030.
9. Dokumen Sinergi Pelaksanaan dan Pencapaian TPB/SDGs Tahun 2026.
10. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Kemendiktisaintek Tahun 2026.
11. Kerja sama Universitas Islam Syekh-Yusuf dengan Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

1.3 Maksud dan Tujuan Buku Panduan

Buku panduan ini dimaksudkan sebagai acuan teknis bagi mahasiswa, DPL, panitia, pemerintah kelurahan, kecamatan, dan mitra masyarakat dalam melaksanakan KKK Terintegrasi 2026 Wilayah Kota Tangerang.

1. Memberikan pemahaman tentang arah, konsep, prinsip, lokus, sasaran, dan desain program KKK Terintegrasi Kota Tangerang.
2. Menjelaskan keterkaitan KKK dengan SDGs, OPPKPKE, RAD TPB/SDGs Banten, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menjadi pedoman kerja lapangan bagi mahasiswa dan DPL di 10 kelurahan lokus.
4. Mengarahkan penggunaan instrumen baseline, endline, logbook, monev, dan dashboard sederhana.
5. Menghasilkan output lapangan dan proposal PKM 2027 berbasis temuan KKK.

1.4 Ruang Lingkup Buku Panduan

Ruang lingkup buku panduan meliputi konsep KKK Terintegrasi, lokus kelurahan, sasaran program, desain kegiatan, peran aktor, tahapan pelaksanaan, instrumen lapangan, output, endline, penyusunan proposal PKM 2027, etika lapangan, format laporan, dan lampiran instrumen kerja.

BAB II

KONSEP DASAR KKK TERINTEGRASI 2026 WILAYAH KOTA TANGERANG

2.1 Pengertian KKK Terintegrasi

KKK Terintegrasi adalah kegiatan pengabdian mahasiswa dan dosen yang berbasis lokus kelurahan, berbasis data, berbasis kebutuhan masyarakat, dan diarahkan untuk mendukung penghapusan kemiskinan ekstrem melalui pemberdayaan masyarakat perkotaan.

2.2 Tema Besar

KKK Terintegrasi 2026 Berbasis SDGs dalam Mendukung Penghapusan Kemiskinan Ekstrem di Kota Tangerang.

2.3 Prinsip Pelaksanaan

| <i>Prinsip</i> | <i>Makna Operasional</i> |
|----------------------|---|
| <i>Terintegrasi</i> | <i>Menghubungkan data, program, kelurahan, DPL, mahasiswa, kecamatan, perangkat daerah, komunitas, dan mitra pembangunan.</i> |
| <i>Partisipatif</i> | <i>Melibatkan warga, perangkat kelurahan, PKK, posyandu, karang taruna, UMKM, komunitas, dan kelompok rentan.</i> |
| <i>Terukur</i> | <i>Menggunakan baseline, endline, logbook, indikator, dokumentasi, monev, dan dashboard sederhana.</i> |
| <i>Berkelanjutan</i> | <i>Menghasilkan rekomendasi program kelurahan dan proposal PKM hibah Kemendiktisainstek Tahun 2027.</i> |

2.4 Arah Program KKK Terintegrasi Kota Tangerang

| Arah Program | Fokus Operasional |
|--------------------------------|--|
| Penguatan data kelurahan | Pendataan rumah tangga sasaran, UMKM, keluarga berisiko stunting, potensi komunitas, dan isu lingkungan. |
| Pemberdayaan ekonomi perkotaan | Pemetaan UMKM, produk/jasa unggulan, ekonomi kreatif, branding, katalog digital, dan promosi. |
| Kesehatan keluarga | Edukasi gizi, kampanye pencegahan stunting, pendampingan posyandu, dan literasi pangan bergizi. |
| Smart Kelurahan | Logbook digital, data potensi, dokumentasi, rekap indikator SDGs, dan bahan dashboard sederhana. |
| Lingkungan dan komunitas | Bank sampah, pemilahan sampah, kampanye lingkungan sehat, serta penguatan jejaring warga. |

2.6 Karakteristik Program KKK Wilayah Perkotaan

| Karakteristik | Implikasi Program |
|-------------------------------------|---|
| Penduduk padat dan mobilitas tinggi | Kegiatan perlu fleksibel, berbasis jadwal warga, dan melibatkan RT/RW. |
| Banyak UMKM dan jasa informal | Program perlu fokus pada pemasaran digital, branding, pencatatan usaha, dan akses jejaring. |
| Masalah sosial kompleks | Mahasiswa perlu menjaga etika pendataan, privasi warga, dan koordinasi dengan kelurahan. |
| Kebutuhan layanan digital | Data dan dokumentasi perlu disusun rapi sebagai bahan Smart Kelurahan. |
| Isu lingkungan permukiman | Program perlu mendukung bank sampah, pemilahan, ruang publik, dan edukasi PHBS. |

BAB III LOKUS DAN SASARAN PROGRAM

3.1 Lokus KKK Terintegrasi 2026 Wilayah Kota Tangerang

| Kecamatan | Kelurahan Lokus |
|-----------|----------------------------|
| Benda | Jurumudi; Blendung |
| Karawaci | Cimone; Bugel |
| Neglasari | Kedaung Wetan; Karang Sari |
| Pinang | Nerogtog; Sudimara Pinang |
| Tangerang | Tanah Tinggi; Buaran Indah |

3.2 Profil Singkat Lokus Kelurahan

Profil rinci setiap kelurahan disusun oleh kelompok KKK pada minggu pertama pelaksanaan. Profil minimal memuat data wilayah, jumlah RT/RW, potensi UMKM, isu kesehatan keluarga, kondisi lingkungan, kelompok masyarakat aktif, dan program kelurahan yang sedang berjalan.

| Komponen Profil | Data yang Dikumpulkan |
|----------------------|--|
| Administrasi wilayah | Nama kelurahan, kecamatan, RT/RW, perangkat kelurahan, dan kontak koordinator. |
| Sosial ekonomi | Rumah tangga miskin/rentan miskin, pekerjaan utama, UMKM, dan jasa warga. |
| Kesehatan keluarga | Posyandu, keluarga berisiko stunting, ibu hamil, balita, dan kader kesehatan. |
| Lingkungan | Bank sampah, titik sampah, drainase, ruang publik, dan kegiatan lingkungan. |
| Data dan layanan | Ketersediaan data kelurahan, layanan digital, arsip kegiatan, dan kebutuhan dashboard. |

3.3 Sasaran Program

1. Rumah tangga miskin dan rentan miskin di wilayah kelurahan.
2. Pelaku UMKM, jasa warga, ekonomi kreatif, dan kelompok usaha informal.
3. Kader posyandu, ibu hamil, balita, remaja putri, dan keluarga berisiko stunting.
4. PKK, karang taruna, komunitas pemuda, komunitas lingkungan, dan kelompok perempuan.
5. Pemerintah kelurahan, kecamatan, RT/RW, dan operator data kelurahan.
6. Kelompok masyarakat rentan, termasuk lansia, disabilitas, keluarga tunggal, dan warga dengan akses ekonomi terbatas.

BAB IV DESAIN PROGRAM KKK TERINTEGRASI KOTA TANGERANG

4.1 Desain Program Berbasis 4 KPI

| KPI | Fokus Kegiatan Mahasiswa | Output Minimal |
|--|--|--|
| Urban OVOP | Pemetaan produk/jasa unggulan, pendampingan kemasan, branding, promosi digital, katalog produk, dan foto produk. | Profil produk/jasa unggulan kelurahan, desain label, foto produk, katalog sederhana. |
| Zero New Stunting | Edukasi gizi, pemetaan keluarga berisiko, pendampingan posyandu, kampanye pangan bergizi. | Data keluarga berisiko, materi edukasi, dokumentasi kegiatan, rekomendasi kelurahan. |
| Smart Kelurahan | Pendataan SDGs/TPB, peta potensi, peta masalah, logbook digital, dashboard sederhana, arsip dokumentasi. | Data baseline, peta potensi, rekap indikator, folder dokumentasi, dashboard sederhana. |
| Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Perkotaan | Pemetaan rumah tangga miskin, literasi ekonomi, pendampingan usaha, akses program sosial, rencana intervensi. | Data sasaran, profil masalah, rencana intervensi, rekomendasi program. |

4.2 Lima Pilar Strategis Perkotaan

| Pilar | Fokus Kegiatan KKK |
|--|---|
| Ekonomi Produktif dan UMKM Kelurahan | Pemetaan UMKM, produk/jasa warga, ekonomi kreatif, branding, kemasan, katalog digital, dan promosi. |
| Kesehatan Keluarga dan Zero New Stunting | Edukasi gizi, posyandu, remaja putri, ibu hamil, balita, sanitasi keluarga, dan PHBS. |
| Smart Kelurahan dan Data TPB/SDGs | Pendataan, peta potensi, peta masalah, data sosial ekonomi, logbook digital, dan dashboard sederhana. |
| Lingkungan Permukiman dan Ekonomi Sirkular | Bank sampah, pemilahan sampah, pengurangan limbah, ruang publik, dan kampanye lingkungan sehat. |
| Inklusi Sosial dan Penguatan Komunitas | Pemuda, perempuan, disabilitas, lansia, karang taruna, PKK, komunitas lokal, dan jejaring sosial warga. |

4.3 Integrasi 4 KPI dengan 5 Pilar Strategis Perkotaan

| 4KPI | Pilar Strategis yang Mendukung |
|--|--|
| Urban OVOP | Ekonomi produktif dan UMKM; Smart Kelurahan; Inklusi sosial; Lingkungan ekonomi sirkular. |
| Zero New Stunting | Kesehatan keluarga; Inklusi sosial; Smart Kelurahan; Lingkungan permukiman sehat. |
| Smart Kelurahan | Smart Kelurahan; Data TPB/SDGs; Inklusi sosial; tata kelola informasi kelurahan. |
| Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Perkotaan | Ekonomi produktif; kesehatan keluarga; inklusi sosial; akses program sosial; data kelurahan. |

4.4 Program Kerja Wajib Mahasiswa

1. Pendataan baseline rumah tangga sasaran.
2. Pemetaan potensi dan masalah kelurahan.
3. Pemetaan UMKM, produk, jasa, dan ekonomi kreatif.
4. Edukasi SDGs, OPPKPKE, kesehatan keluarga, dan lingkungan sehat.
5. Pendampingan minimal satu kegiatan berbasis 4 KPI.
6. Dokumentasi praktik baik dan masalah lapangan.
7. Penyusunan rekomendasi program kelurahan dan bahan proposal PKM 2027.

4.5 Program Kerja Pilihan

1. Katalog digital UMKM kelurahan.
2. Desain kemasan, label, dan foto produk.
3. Kelas literasi keuangan keluarga.
4. Edukasi digital marketing sederhana.
5. Kampanye Zero New Stunting bersama posyandu.
6. Gerakan pilah sampah dan bank sampah.
7. Pemetaan komunitas dan kelompok rentan.
8. Konten edukasi SDGs dan promosi potensi kelurahan.

4.6 Indikator Keberhasilan Program

| <i>Indikator</i> | <i>Bukti Dukung</i> |
|--|--|
| Data baseline dan endline tersedia | Form isian, rekap data, dan validasi DPL. |
| Minimal satu produk/jasa unggulan terpetakan | Profil produk/jasa, foto, label, katalog. |
| Kegiatan edukasi stunting terlaksana | Daftar hadir, materi edukasi, foto kegiatan, rekomendasi. |
| Bahan Smart Kelurahan tersedia | Peta potensi, peta masalah, folder dokumentasi, dashboard sederhana. |
| Rekomendasi program selesai | Dokumen rekomendasi kelurahan dan bahan proposal PKM. |

4.7 Bukti Dukung Kegiatan

1. Fotokegiatan dengan tanggal, lokasi, dan keterangan.
Daftar hadir peserta.
2. Materi edukasi atau posterkegiatan.
3. Form instrumen yang sudah diisi.
4. Berita acara/validasi kegiatan dari kelurahan atau DPL.
5. Tautan folder dokumentasi digital.

BAB V

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB

| Aktor | Peran Utama | Output |
|---|--|---|
| Mahasiswa | Melakukan pendataan, edukasi, pendampingan, dokumentasi, logbook, dan laporan. | Data, dokumentasi, laporan kelompok, rekomendasi. |
| Ketua Kelompok | Mengatur pembagian tugas, komunikasi internal, jadwal, dan pelaporan. | Rencana kerja, logbook, koordinasi kelompok. |
| DPL | Membimbing, memvalidasi instrumen, mengarahkan program, dan menilai laporan. | Validasi data, laporan pembimbingan, konsep PKM. |
| Tim DPL Tiga Orang | Membagi peran koordinasi, data, luaran, dan proposal PKM 2027. | Draft proposal PKM, artikel, rekomendasi akademik. |
| Panitia KKK dan LRPM | Mengelola administrasi, pembekalan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan institusi. | Panduan, jadwal, rekap output, bank proposal. |
| Kelurahan dan Kecamatan | Memfasilitasi data, lokasi, koordinasi RT/RW, dan validasi program. | Surat dukungan, data awal, validasi rekomendasi. |
| PKK, Posyandu, Karang Taruna, UMKM, Komunitas | Menjadi mitra kegiatan sesuai KPI dan pilar program. | Kegiatan bersama, data mitra, dukungan keberlanjutan. |
| Perangkat Daerah dan Mitra Pembangunan | Memberi arah program, dukungan data, dan peluang tindak lanjut. | Sinergi program dan rekomendasi kebijakan. |

BAB VI

TAHAPAN PELAKSANAAN KKK

| | <i>Kegiatan</i> | <i>Pelaksana</i> | <i>Output</i> |
|--------------------------|--|-----------------------------------|--|
| Pra-Pelaksanaan | Pembekalan mahasiswa, penyamaan persepsi DPL, penetapan kelompok, koordinasi kelurahan, penyiapan instrumen. | LRPM, panitia, DPL, mahasiswa. | SK, surat tugas, instrumen, rencana kerja. |
| Pelaksanaan di Kelurahan | Pembukaan, orientasi wilayah, pendataan, wawancara, FGD, program kerja, dokumentasi harian. | Mahasiswa, DPL, kelurahan, mitra. | Data baseline, logbook, dokumentasi, kegiatan KPI. |
| Monitoring dan Evaluasi | Monev awal, tengah, akhir, pemeriksaan capaian KPI, validasi data, identifikasi kendala. | DPL, LRPM, panitia, kelurahan. | Catatan monev, data endline, rekomendasi. |
| Penutupan | Presentasi hasil, serah terima laporan, validasi kelurahan, pengumpulan bahan PKM. | Mahasiswa, DPL, kelurahan, LRPM. | Laporan, berita acara, bahan proposal. |
| Tindak Lanjut | Penyusunan proposal PKM 2027 dan bank proposal LRPM. | Tim DPL, LRPM. | Minimal 10 proposal PKM 2027. |

BAB VII

INSTRUMEN LAPANGAN

Setiap instrumen digunakan secara bertanggung jawab. Mahasiswa wajib meminta izin sebelum wawancara, menjelaskan tujuan pendataan, menjaga kerahasiaan data, dan menyerahkan data kepada DPL untuk divalidasi.

| <i>Instrumen</i> | <i>Tujuan</i> | <i>Pengguna</i> | |
|---------------------------------|---|--------------------------------|-------------------------------------|
| Baseline Rumah Tangga Sasaran | Memetakan kondisi awal rumah tangga miskin/rentan miskin. | Mahasiswa, DPL. | Data awal keluarga sasaran. |
| Pemetaan Potensi Kelurahan | Mengidentifikasi potensi, masalah, komunitas, dan program. | Mahasiswa. | Peta potensi dan masalah. |
| UMKM dan Produk/Jasa Unggulan | Memetakan produk, jasa, kendala, dan kebutuhan pengembangan. | Mahasiswa, mitra UMKM. | Profil UMKM/produk/jasa. |
| OKOP/OVOP Perkotaan | Menentukan produk/jasa unggulan kelurahan. | Mahasiswa, DPL, kelurahan. | Katalog produk/jasa unggulan. |
| Zero New Stunting | Memetakan edukasi gizi dan keluarga berisiko. | Mahasiswa, posyandu, PKK. | Data dan rekomendasi stunting. |
| Smart Kelurahan | Menghimpun data, logbook, dokumentasi, dan indikator. | Mahasiswa, operator kelurahan. | Bahan dashboard sederhana. |
| Kemiskinan Ekstrem Perkotaan | Mengidentifikasi rumah tangga sasaran dan kebutuhan intervensi. | Mahasiswa, kelurahan, RT/RW. | Peta sasaran dan rekomendasi. |
| Lingkungan dan Ekonomi Sirkular | Memetakan sampah, bank sampah, dan isu permukiman. | Mahasiswa, komunitas. | Rekomendasi lingkungan. |
| Komunitas dan Inklusi Sosial | Memetakan kelompok rentan dan komunitas lokal. | Mahasiswa, komunitas. | Data komunitas dan peluang program. |

7.10 Prinsip Penggunaan Instrumen

1. Gunakan instrumen sesuai tujuan.
2. Minta persetujuan responden.
3. Jangan membuka data pribadi warga di ruang publik.
4. Validasi data kepada DPL sebelum diserahkan kepada kelurahan atau LRPM.
5. Gunakan data untuk laporan KKK, rekomendasi kelurahan, dan proposal PKM 2027.

BAB VIII

OUTPUT DAN ENDLINE KKK

| Jenis Output | Bentuk Output |
|------------------|--|
| Output Mahasiswa | Laporan kelompok, logbook, data baseline-endline, dokumentasi, peta potensi, rekomendasi kelurahan, poster/infografis. |
| Output DPL | Laporan pembimbingan, validasi data, rekomendasi akademik, draft artikel, draft proposal PKM 2027. |
| Output Kelurahan | Data sasaran, peta potensi, profil UMKM/produk unggulan, rekomendasi program, dokumentasi kegiatan. |
| Output Institusi | Bank data KKK, bank rekomendasi, bank proposal PKM, laporan institusional LRPM. |

8.1 Output Berdasarkan 4 KPI

| KPI | Output Mahasiswa | Output DPL |
|--|--|--|
| Urban OVOP | Profil produk/jasa unggulan, foto produk, katalog sederhana. | Konsep PKM penguatan UMKM/produk unggulan kelurahan. |
| Zero New Stunting | Data keluarga berisiko, dokumentasi edukasi, rekomendasi. | Konsep PKM edukasi gizi dan ketahanan keluarga. |
| Smart Kelurahan | Data baseline, peta potensi, logbook digital, rekap indikator. | Konsep PKM Smart Kelurahan atau tata kelola data. |
| Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Perkotaan | Peta rumah tangga sasaran dan rencana intervensi. | Konsep PKM pemberdayaan ekonomi keluarga miskin/rentan miskin. |

8.2 Endline Utama KKK

Endline utama KKK Terintegrasi 2026 Wilayah Kota Tangerang adalah tersusunnya minimal satu proposal PKM hibah Kemendiktisainstek Tahun 2027 oleh setiap tim DPL pada masing-masing kelurahan lokus.

| Lokus | Tim DPL | Target Proposal |
|--------------|------------|------------------------------|
| 10 kelurahan | 10 tim DPL | Minimal 10 proposal PKM 2027 |

BAB IX

PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL PKM 2027

9.1 Skema PKM yang Direkomendasikan

1. Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM).
2. Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM).
3. Skema lain yang relevan dengan panduan Kemendiktisainstek Tahun 2027.

9.2 Bahan Proposal dari Hasil KKK

1. Analisis situasi kelurahan.
2. Profil mitra dan masalah mitra.
3. Data baseline-endline.
4. Foto kegiatan dan bukti lapangan.
5. Hasil wawancara dan FGD.
6. Rekomendasi kelurahan.
7. Surat mitra.
8. Rencana keberlanjutan.

9.3 Dokumen Pendukung Proposal

1. Surat izin pelaksanaan program dari kelurahan.
2. Surat kesediaan mitra.
3. Bukti jumlah anggota kelompok mitra.
4. Surat keterangan LRPM.
5. SK DPL/KKK.
6. Foto kegiatan.
7. Data mahasiswa dan DPL.

9.4 Contoh Arah Judul Proposal PKM

| KPI | Contoh Judul |
|--|--|
| Urban OVOP | Penguatan UMKM Unggulan Kelurahan Berbasis OVOP Perkotaan untuk Peningkatan Pendapatan Keluarga Rentan. |
| Zero New Stunting | Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting melalui Edukasi Gizi, Posyandu, dan Pangan Bergizi di Kelurahan Lokus. |
| Smart Kelurahan | Penguatan Smart Kelurahan Berbasis Data SDGs untuk Perencanaan Sosial Ekonomi Partisipatif. |
| Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Perkotaan | Pemberdayaan Rumah Tangga Miskin Perkotaan melalui Literasi Ekonomi, UMKM, dan Akses Program Sosial. |

9.5 Checklist Kesiapan Proposal PKM

| No | Kelengkapan | Status |
|----|------------------------------------|--------|
| 1 | Analisis situasi berbasis data KKK | |
| 2 | Permasalahan mitra | |
| 3 | Surat mitra | |

| | | |
|----|-------------------------|--|
| 4 | Foto dan bukti lapangan | |
| 5 | Rencana solusi | |
| 6 | Target luaran | |
| 7 | Rencana keberlanjutan | |
| 8 | Data mahasiswa dan DPL | |
| 9 | Kesesuaian dengan SDGs | |
| 10 | Validasi DPL dan LRPM | |

9.6 Peta Kesesuaian Proposal PKM dengan TPB/SDGs

| <i>Fokus Proposal</i> | <i>Keterkaitan SDGs</i> |
|-----------------------|---------------------------|
| UMKM/OVOP Perkotaan | 1, 8, 9, 10, 11, 12. SDGs |
| Zero New Stunting | 2, 3, 5, 6. |
| Smart Kelurahan | SDGs 9, 11, 16, 17. |
| Lingkungan Permukiman | SDGs 6, 11, 12, 13. |
| Inklusi Sosial | SDGs 1, 5, 10, 11, 16. |

BAB X

ETIKA, TATA TERTIB, DAN KOMUNIKASI LAPANGAN

10.1 Etika Mahasiswa di Kelurahan

1. Menghormati lurah, perangkat kelurahan, RT/RW, tokoh masyarakat, dan warga.
2. Menjaga sopan santun, bahasa, pakaian, dan sikap.
3. Tidak membuat janji bantuan tanpa persetujuan DPL dan kelurahan.
4. Tidak melakukan aktivitas politik praktis.
5. Menjaga nama baik Universitas Islam Syekh-Yusuf.

10.2 Etika Pendataan

1. Meminta izin sebelum wawancara.
2. Menjelaskan tujuan pendataan.
3. Menghindari pertanyaan yang merendahkan warga.
4. Tidak memanipulasi data.
5. Menyerahkan data hanya kepada DPL dan pihak resmi.

10.3 Etika Dokumentasi dan Publikasi

1. Minta izin sebelum mengambil foto atau video warga.
2. Hindari mempublikasikan kondisi ekonomi warga secara sensitif.
3. Gunakan dokumentasi untuk laporan resmi dan edukasi.
4. Cantumkan keterangan kegiatan secara akurat.

10.4 Perlindungan Data Warga

Data warga merupakan data terbatas. Mahasiswa dan DPL wajib menjaga kerahasiaan identitas, kondisi ekonomi, kesehatan, dan informasi pribadi warga. Data digunakan hanya untuk kepentingan KKK, rekomendasi program, dan proposal PKM dengan persetujuan pihak terkait.

10.5 Etika Koordinasi dengan Kelurahan dan Komunitas

1. Gunakan jalur komunikasi resmi.
2. Sampaikan agenda kegiatan minimal satu hari sebelumnya.
3. Libatkan RT/RW atau kader setempat saat pendataan.
4. Laporkan hambatan lapangan kepada DPL.

10.6 Alur Komunikasi dan Koordinasi

Mahasiswa -> Ketua Kelompok -> DPL -> Koordinator KKK/LRPM -> Pemerintah Kelurahan/Kecamatan -> Perangkat Daerah/Mitra.

10.7 Tata Tertib Umum

1. Mahasiswa wajib mengikuti pembekalan dan jadwal KKK.
2. Mahasiswa wajib mengisi logbook harian.
3. Mahasiswa wajib memakai identitas resmi saat bertugas.
4. Mahasiswa wajib menjaga kebersihan, keselamatan, dan ketertiban.
5. Mahasiswa wajib menyelesaikan laporan dan menyerahkan data tepat waktu.

BAB XI

FORMAT LAPORAN KKK

11.1 Format Laporan Kelompok Mahasiswa

1. Sampul.
2. Lembar pengesahan.
3. Kata pengantar.
4. Profil kelurahan.
5. Analisis masalah.
6. Data baseline.
7. Program kerja berbasis 4 KPI.
8. Hasil pelaksanaan.
9. Data endline.
10. Dokumentasi.
11. Rekomendasi kelurahan.
12. Lampiran.

11.2 Format Laporan DPL

1. Identitas kelurahan dan tim.
2. Deskripsi proses pembimbingan.
3. Validasi program mahasiswa.
4. Analisis capaian 4 KPI.
5. Hambatan dan solusi.
6. Rekomendasi program lanjutan.
7. Draft konsep proposal PKM 2027.

11.3 Format Rekomendasi Kelurahan

| Masalah Prioritas | Kelompok Sasaran | Solusi Program | Mitra/OPD | Indikator Keberhasilan |
|-------------------|------------------|----------------|-----------|------------------------|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

11.4 Format Ringkasan Bahan Proposal PKM 2027

| Komponen | Isi Ringkas |
|------------------------|-------------|
| Judul awal | |
| Mitra sasaran | |
| Masalah utama | |
| Data pendukung | |
| Solusi yang ditawarkan | |

| | |
|-----------------------|--|
| Target luaran | |
| Rencana keberlanjutan | |

11.5 Standar Dokumentasi

1. Fotokegiatan mencantumkan tanggal, lokasi, dan nama kegiatan.
2. Video kegiatan memuat proses, penerima manfaat, dan hasil kegiatan.
3. Dokumentasi harus mendapat persetujuan pihak terkait.
4. Dokumentasi digunakan untuk laporan, publikasi resmi, dan bahan proposal PKM 2027.

BAB XII PENUTUP

KKK Terintegrasi 2026 Wilayah Kota Tangerang bukan hanya kegiatan akademik mahasiswa. Program ini menjadi model kolaborasi perguruan tinggi, pemerintah daerah, pemerintah kelurahan, kecamatan, perangkat daerah, komunitas, UMKM, dan mitra pembangunan dalam mendukung penghapusan kemiskinan ekstrem perkotaan.

Melalui pendekatan berbasis data, 4 KPI, lima pilar strategis perkotaan, instrumen lapangan, monitoring, evaluasi, dan endline proposal PKM 2027, program ini diharapkan mampu memberi kontribusi nyata bagi kelurahan lokus. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar lapangan. DPL memperoleh dasar pengabdian yang lebih kuat. Kelurahan memperoleh data, rekomendasi, dan pendampingan program yang dapat ditindaklanjuti.

Keberhasilan program sangat bergantung pada komitmen semua pihak untuk bekerja kolaboratif, menjaga etika lapangan, menggunakan data secara bertanggung jawab, dan menempatkan kepentingan masyarakat sebagai prioritas utama.

LAMPIRAN

Dokumen lampiran dapat diakses langsung melalui tautan Google Drive yang tertera:

<https://drive.google.com/drive/folders/1ku20nYXMITgZO5vWY69-r0TdYMArJrHf?usp=sharing>